

**SKRIPSI TERAPAN**



**ANALISIS PENGARUH EDUKASI, EFIKASI KEUANGAN, DAN  
PENGHASILAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL  
(STUDI PADA GENERASI MILENIAL USIA 22 – 40 TAHUN DI DKI  
JAKARTA)**

**Disusun oleh :**

Dio Purnama

1804441046

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2022**

**SKRIPSI TERAPAN**



**ANALISIS PENGARUH EDUKASI, EFIKASI KEUANGAN, DAN  
PENGHASILAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL  
(STUDI PADA GENERASI MILENIAL USIA 22 – 40 TAHUN DI DKI  
JAKARTA)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Tr.M

**Disusun oleh :**

Dio Purnama

1804441046

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
2022**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi Terapan ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi Terapan ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Dio Purnama

NIM : 1804441046

Tanda Tangan : .....

Tanggal : 21 Juli 2022

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Terapan ini diajukan oleh :

Nama : Dio Purnama  
NIM : 1804441046  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
Judul Laporan Skripsi : Analisis Pengaruh Edukasi, Efikasi Keuangan, dan Penghasilan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Generasi Milenial usia 22 – 40 Tahun di DKI Jakarta)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana S.Tr.M pada Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Endang Purwaningrum M., M (.....)

Anggota Penguji : Ali Masjono, S.E., M.BIT (.....)

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 2 September 2022

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Sabar Warsini, S.E., MM.

NIP. 196404151990032002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dio Purnama  
Nomor Induk Mahasiswa : 1804441046  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi, Manajemen Keuangan  
Judul Laporan TA/Skripsi : Analisis Pengaruh Edukasi, Efikasi Keuangan,  
dan Penghasilan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar  
Modal (Studi Pada Generasi Milenial usia 22 – 40  
Tahun di DKI Jakarta)

Disetujui oleh :



Ali Masjono Muchtar, S.E., M.BIT.

NIP. 195909211989031002

Ketua Program Studi

Ratna Juwita, S.E., MSM., M.Ak

NIP. 198607272019032006

Dio Purnama  
Manajemen Keuangan

**Analisis Pengaruh Edukasi, Efikasi Keuangan, dan Penghasilan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Generasi Milenial Usia 22 – 40 Tahun di DKI Jakarta)**

**ABSTRAK**

Meningkatnya minat investasi di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir, masih belum juga mencapai tingkat presentase yang diharapkan. DKI Jakarta sebagai ibukota juga tidak mampu dalam memberikan kontribusi terhadap minat investasi masyarakat Indonesia. Mendominasinya generasi milenial di DKI Jakarta, menjadikan mereka sebagai pemeran utama atas fenomena ini. Sudah dipastikan, lemahnya kesadaran akan berinvestasi menjadi faktor utama atas permasalahan yang terjadi. Namun, meskipun begitu OJK dan BEI tidak hanya diam, integrasi antara keduanya telah menciptakan beberapa terobosan baru yang tujuannya untuk meningkatkan literasi keuangan di Indonesia khususnya sektor pasar modal. Usaha tersebut dilakukan, tidak lain pastinya untuk mendorong minat investasi di Indonesia semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah edukasi pasar modal, efikasi keuangan, dan penghasilan berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial khususnya masyarakat DKI Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan memperoleh data dari kuesioner yang disebar secara *online*. Hasil olah data diperoleh dari uji regresi linier berganda yang dilakukan lewat SPSS. Adapun hasil penelitian atas 100 responden generasi milenial DKI Jakarta usia 22 – 40 tahun bahwa baik edukasi, efikasi keuangan, maupun penghasilan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial maupun simultan terhadap minat investasi.

**Kata kunci : Minat Investasi, Edukasi, Efikasi Keuangan, Penghasilan, Pasar Modal, Generasi Milenial, OJK, BEI.**

Dio Purnama  
*Financial Management*

***Analysis of the Effect of Education, Financial Efficacy, and Income on Interest in Investing in the Capital Market (Study on Millennials Aged 22-40 Years in DKI Jakarta)***

**ABSTRACT**

*The increasing interest in investment in Indonesia in the last five years, has not yet reached the expected percentage level. DKI Jakarta as the capital city is also unable to contribute to the investment interest of the Indonesian people. The dominance of the millennial generation in DKI Jakarta, makes them the main actors in this phenomenon. It is certain, the lack of awareness of investing is the main factor for the problems that occur. However, even so, OJK and BEI are not silent, the integration between the two has created several new breakthroughs with the aim of increasing financial literacy in Indonesia, especially the capital market sector. This effort was carried out, none other than to encourage investment interest in Indonesia to increase. This study aims to examine whether capital market education, financial efficacy, and income affect the investment interest of the millennial generation, especially the people of DKI Jakarta. This study is a quantitative study and obtained data from questionnaires distributed online. The results of the data processing were obtained from multiple linear regression tests conducted through SPSS. The results of research on 100 millennial generation respondents in DKI Jakarta aged 22-40 years that both education, financial efficacy, and income have a significant influence partially or simultaneously on investment interest.*

***Keywords : Investment Interest, Education, Financial Efficacy, Income, Capital Market, Millennial Generation, OJK, BEI.***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT penulis ucapkan, yang telah memberikan berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga telah selesainya skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Edukasi, Efikasi Keuangan, dan Penghasilan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Generasi Milenial usia 22 – 40 Tahun di DKI Jakarta).”

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen di Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga terselesainya proposal skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah membantu kelancaran Penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi.
3. Ibu Ratna Juwita, S.E., M.S.M. selaku Kepala Program Studi D4 Manajemen Keuangan, Jurusan Akuntansi yang telah membantu dalam memberikan arahan serta informasi mengenai proposal skripsi.

4. Bapak Ali Masjono Muchtar, S.E., M.BIT. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan Penulis dengan memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat.
5. Keluarga yang selalu ada dan memberikan segalanya terutama doa sehingga kegiatan skripsi berjalan lancar.
6. Rekan – Rekan yang memberikan dorongan semangat serta motivasi untuk saya bisa menyelesaikan skripsi ini, antara lain Lee Soojin, Amin, Afifah, Robby, Ardiyanto, Shagi, Adys, Alifia, dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Jakarta, 21 Juli 2022

Dio Purnama

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dio Purnama  
NIM : 1804441046  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive RoyaltyFree Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Pengaruh Edukasi, Efikasi Keuangan, dan Penghasilan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Generasi Milenial usia 22 – 40 Tahun di DKI Jakarta).

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 21 Juli 2022

Yang menyatakan,

Dio Purnama

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Pertanyaan Peneliti .....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penelitian .....	11
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori Perilaku Berencana .....	13
2.1.2 Minat .....	15
2.1.3 Minat Investasi .....	16
2.1.4 Indikator Minat Investasi .....	17
2.1.5 Literasi Keuangan .....	18
2.1.6 Edukasi Investasi.....	19
2.1.7 Indikator Edukasi Investasi .....	21
2.1.8 Efikasi Keuangan .....	22

2.1.9	Indikator Efikasi Keuangan.....	23
2.1.10	Penghasilan .....	24
2.1.11	Indikator Penghasilan.....	25
2.1.12	Generasi Milenial .....	26
2.2	Penelitian Terdahulu.....	29
2.3	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	44
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	47
3.2	Objek Penelitian .....	47
3.3	Metode Pengambilan Sampel .....	48
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	49
3.5	Metode Pengumpulan Data Penelitian .....	49
3.6	Metode Analisis Data .....	50
3.6.1	Uji Kualitas Data.....	50
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	51
3.6.3	Uji Hipotesis .....	52
3.7	Operasional Variabel Penelitian.....	55
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	60
4.1.1	Gambaran Umum Responden .....	60
4.1.2	Uji Instrumen .....	67
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	74
4.1.4	Uji Hipotesis .....	79
4.2	Pembahasan .....	85
4.2.1	Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Investasi .....	85
4.2.2	Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi .....	87
4.2.3	Pengaruh Penghasilan Terhadap Minat Investasi .....	88
4.2.4	Pengaruh Edukasi, Efikasi Keuangan, dan Penghasilan Terhadap .....Minat Investasi .....	90
4.2.5	Implikasi Penelitian Terhadap Responden.....	92
<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>95</b>

5.1	Kesimpulan.....	95
5.2	Saran.....	97
5.2.1	Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	97
5.2.2	Bagi Generasi Milenial DKI Jakarta.....	98
5.2.3	Bagi Penelitian Selanjutnya .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Table 3.1 Tabel Skala Likert.....	50
Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel Penelitian .....	55
Tabel 4.1 Uji deksriptif berdasarkan usia .....	60
Tabel 4.2 Uji Deskriptif berdasarkan Pekerjaan .....	62
Tabel 4.3 Uji Deskriptif berdasarkan Domisili.....	63
Tabel 4.4 Uji Deskriptif berdasarkan Penghasilan.....	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	68
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas .....	69
Tabel 4.7 Deskriptif Variabel Minat Investasi .....	71
Tabel 4.8 Deskriptif Variabel Edukasi.....	72
Tabel 4.9 Deskriptif Variabel Efikasi Keuangan .....	72
Tabel 4.10 Deskriptif Variabel Penghasilan .....	73
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas.....	76
Tabel 4.13 Uji Multikoliniertas.....	78
Tabel 4.14 Uji Regresi Linier Berganda .....	80
Tabel 4.15 Uji Parsial (Uji T) .....	82
Tabel 4.16 Uji Stimultan (Uji F).....	84
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia .....	1
Gambar 2.1 Landasan Teori .....	13
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	45
Gambar 4.1 Uji Deskriptif berdasarkan Usia .....	62
Gambar 4.2 Uji Deskriptif berdasarkan Pekerjaan .....	63
Gambar 4.3 Uji Deskriptif berdasarkan Domisili .....	65
Gambar 4.4 Uji Deskriptif Berdasarkan Penghasilan .....	67
Gambar 4.5 Uji Normalitas dengan Scatter P-Plot .....	75
Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas dengan Scatter Regression .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan Kuesioner Penelitian .....	108
Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Kuesioner .....	120
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas .....	125
Lampiran 4. Uji Reliabilitas .....	130
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik .....	131
Lampiran 6. Uji Regresi Linier Berganda.....	134
Lampiran 7. Lembar Bimbingan .....	136

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Jumlah investor di pasar modal Indonesia terus meningkat selama tiga tahun terakhir, dimana pertumbuhannya pun selalu mencapai >30% di tiap tahunnya. Pertumbuhan tertinggi tercatat pada tahun 2021 yang mengalami kenaikan sebesar 92,99% dari tahun 2020 (KSEI, 2021). Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Inarno Djajadi (2022) mengungkapkan, pertumbuhan jumlah investor di tanah air ini terjadi karena adanya fasilitas pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) melalui perangkat yang terkoneksi internet, sehingga proses yang lebih cepat dan mudah.

Meski menunjukkan arah trend yang positif, jumlah keseluruhan investor masih tergolong kecil karena belum mencapai 5% rasionya jika dibandingkan dengan keseluruhan penduduk di Indonesia. Pengamat Pasar Modal Sebayang, Edwin (2021) mengatakan jumlah investor di Indonesia belum ideal. Paling tidak menurutnya bisa mencapai sekitar 10 juta investor atau bisa mencakup hampir 5 persen dari total penduduk di Tanah Air. Seperti yang tercantum pada gambar 1.1 berikut.



**Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia**

Sumber : KSEI, 2021

Berdasarkan grafik di atas yakni data publikasi milik Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tahun 2021, tercatat hanya sebesar 7.489.337 penduduk yang telah membuka rekening dan menjadi investor di pasar modal Indonesia. Sebagai negara yang memiliki 273 juta jiwa (Kemendagri, 2021), Rasio keterlibatan penduduk Indonesia dalam berinvestasi hanya sebesar 2.7%. Presentase ini sangat tergolong kecil, karena belum mencapai 5% yang merupakan angka ideal menurut Sebayang, Edwin (2021).

Terkait sebaran investor di wilayah Indonesia sendiri, pulau Jawa menjadi wilayah di posisi pertama dengan jumlah investor terbanyak yakni 69,83%. Disusul oleh pulau Sumatera dengan jumlah investor sebesar 16,55% dan pulau Kalimantan dengan jumlah investor sebesar 5,39%. Untuk wilayah pulau lainnya, presentasi jumlah investor tidak menyentuh lebih dari 4%, bahkan di Papua sendiri yang hanya mencapai sebesar 0,95% (KSEI, 2021).

Jumlah investor di pulau Jawa, sudah termasuk investor yang berasal dari DKI Jakarta yakni sejumlah 1,1 juta jiwa atau sebesar 14,78% dari investor pulau Jawa (KSEI, 2021). Namun jumlah ini masih tergolong kecil, mengingat DKI Jakarta memiliki 11,2 juta penduduk (BPS, 2021), hanya sebesar 9,8% masyarakatnya yang telah berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Rendahnya jumlah investor di Indonesia maupun DKI Jakarta, mencerminkan rendahnya minat berinvestasi masyarakat di pasar modal Indonesia. Hal ini disebabkan karena rendahnya masyarakat yang melek dan sadar akan investasi. Direktur *Center of Economic and Law Studies* (Celios) Bhima Yudhistira (2022) mengatakan jumlah investor di Indonesia masih rendah, menurutnya budaya investasi di Indonesia masih butuh banyak akselerasi lagi.

Banyak faktor yang menjadi alasan rendahnya minat masyarakat Indonesia dalam berinvestasi, Salah satunya yakni rendahnya edukasi yang berdampak pada kurangnya literasi keuangan masyarakat Indonesia, khususnya

terkait pasar modal. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat (OJK, 2017).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ke tiga yang dilakukan OJK di tahun 2019, menunjukkan rendahnya index literasi keuangan nasional yang hanya sebesar 38,03%. Tidak hanya itu, OJK juga mengungkapkan rendahnya literasi keuangan khususnya bidang Pasar modal yang hanya mencapai 5%. Rendahnya presentase ini berdampak pada masyarakat Indonesia yang masih belum cukup baik dalam memahami bagaimana memutuskan pengelolaan keuangannya dengan baik.

Putra, dkk., (2016) menyatakan, seseorang dengan literasi keuangan yang baik dapat melihat uang dari sisi perspektif yang berbeda sehingga dapat mengendalikan kondisi keuangannya. Tidak hanya itu, dengan memahami literasi keuangan dengan baik, seseorang akan mampu manajemen keuangannya yang berguna untuk mengatur kesejahteraan finansial secara baik.

Pentingnya literasi keuangan, juga untuk menghindari penipuan yang dilakukan oknum *crazy rich* palsu yang sedang melanda Indonesia akhir – akhir ini. Modus yang digunakannya adalah memamerkan kekayaan, menggunakan jargon unik, serta menggunakan tokoh terkenal dengan tujuan mengangkat nama, yang dimana hal itu merupakan bentuk taktik mereka dalam mencari klien investasi bodongnya.

Menanggapi fenomena di atas, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencoba melakukan pengedukasian dan sosialisasi kepada masyarakat guna meningkatkan literasi keuangan khususnya bidang pasar modal. Usaha yang dijalankan oleh Bursa Efek Indonesia antara lain menciptakan Sekolah Pasar Modal (SPM), mengadakan seminar pasar modal, kunjungan ke bursa, hingga melakukan pembukaan galeri investasi dengan bekerja sama ke beberapa universitas yang ada di Indonesia (BEI, 2019). Namun, ternyata kegiatan

tersebut masih belum berhasil untuk meningkatkan literasi keuangan khususnya bidang pasar modal, melihat rendahnya tingkat presentase literasi keuangan dalam hasil SNLIK tahun 2019.

Oleh karena itu, melalui inovasi baru yang bertujuan meningkatkan literasi keuangan di Indonesia, OJK bersama BEI membuat terobosan baru yang terdiri dari *IDX Virtual Tour 360*, Halaman Edukasi Investasi di *Website* BEI dan Modul Sekolah Pasar Modal Digital, Kompetisi Galeri Investasi BEI: *IDX GI-a-thon*, serta konsep Galeri Investasi Edukasi BEI dan Galeri Investasi Digital BEI. Terobosan ini diciptakan sebagai bentuk respon OJK dan BEI terhadap meningkatnya pertumbuhan Investor yang bersifat masif (Dirut BEI Inarno Djajadi, 2021).

Tidak hanya itu, Otoritas Jasa Keuangan juga telah memiliki strategi digitalisasi edukasi keuangan dan strategi penguatan kebijakan edukasi keuangan. Bahkan OJK telah bekerja sama dengan 43 stasiun radio di 35 kota, dan menggunakan *influencer/public figure* untuk menjangkau lebih banyak masyarakat. Selain itu, OJK turut membuat beberapa materi atau buku panduan literasi keuangan baik formal maupun non-formal yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat berdasarkan kebutuhan (OJK, 2021). Diharapkan dengan adanya fasilitas edukasi serta sosialisasi yang bersifat digital, akan mempermudah masyarakat khususnya generasi milenial dalam menambah pengetahuan sehingga dapat meningkatkan literasi keuangan khususnya bidang pasar modal.

Studi empiris yang dilakukan oleh Made Pratiwi Dewi, dkk (2020) menyatakan bahwasannya edukasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Theresia, dkk (2019), mereka menemukan bahwasannya edukasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Inkonsistensi hasil ini membuat penelitian harus dilakukan kembali, untuk mengetahui bagaimana pengaruh edukasi terhadap minat investasi.

Selain literasi, rendahnya minat masyarakat untuk berinvestasi juga dapat disebabkan dari kurangnya keberanian dan keyakinan diri seseorang untuk memulai investasi. Hal ini dikarenakan efikasi keuangan diri yang belum memadai pada masyarakat Indonesia. Efikasi keuangan adalah keyakinan positif pada kemampuan untuk berhasil dalam mengelola keuangan (Brandon dan Smith, 2009). Seseorang yang memiliki efikasi keuangan diri akan memiliki minat untuk berinvestasi, karena mereka telah mengetahui keputusan investasi apa yang akan mereka ambil dan memiliki keyakinan positif untuk berhasil mengelola investasi tersebut dan menciptakan keuntungan.

Tingkat efikasi keuangan yang dimiliki masyarakat Indonesia khususnya DKI Jakarta masih belum merata. Pasalnya, Badan Pusat Statistika (2021) mengungkapkan DKI Jakarta merupakan wilayah dengan pertumbuhan konsumsi tertinggi di Pulau Jawa (Lokadata, 2021). Tingginya tingkat konsumsi ini menggambarkan bahwa kurangnya keyakinan diri masyarakat untuk mengelola keuangannya, sehingga mereka lebih memilih untuk konsumtif dibanding menabung dan melakukan investasi.

Tingginya tingkat konsumsi di DKI Jakarta, disebabkan oleh mendominasinya generasi milenial di wilayah tersebut. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Sensus Penduduk 2020 mencatat jumlah generasi milenial di wilayah ibu kota DKI Jakarta mencapai 2,83 juta orang atau 26,78% dari total 10,56 juta jiwa penduduk Ibu Kota. Mengapa demikian, karena generasi milenial cenderung akan melakukan konsumsi secara terus - menerus dan tidak merencanakan hari tua yakni dengan berinvestasi dari hasil penghasilan yang dimilikinya.

*Business Development Director* Lakuemas Junior Sambyanto (2019) menyatakan, kebanyakan generasi milenial hidup dengan memegang konsep 'You Only Live Once' sehingga mereka memiliki tingkat impulsivitas yang sangat tinggi untuk masa kini dan melupakan masa depan. Padahal, Menurut penelitian yang dilakukan oleh *Wharton Pension Research Council*, milenial

harus menyisihkan 40% dari penghasilannya untuk masa depan, agar dapat menikmati standar hidup di masa pensiun yang layak. Sedangkan Finansial bisnis (2019) dalam lamannya menyatakan rata-rata generasi milenial termasuk masyarakat DKI Jakarta hanya menyisihkan kurang dari 10% penghasilannya untuk masa depan.

Tidak hanya itu, menurut survei APJII yang diselenggarakan pada tahun 2018, mendapatkan hasil bahwa penetrasi internet di Indonesia mencapai sekitar 143,26 juta orang, dan mereka menggunakan Internet bukan hanya untuk berkomunikasi atau mengonsumsi konten, tapi juga melakukan transaksi. Misalnya, berbelanja produk *fashion*, makanan, atau produk lainnya yang mereka butuhkan. Faktanya, seluruh pengguna internet tersebut, 49 persennya berasal dari generasi milenial.

Tentunya dengan fakta di atas, menggambarkan bahwasannya masyarakat Indonesia khususnya DKI Jakarta masih kurang baik dalam mengelola keuangannya, karena tidak membatasi pola konsumtif, serta tidak memiliki rencana keuangan untuk masa depan atau hari tua. Hal ini menyimpulkan bahwasannya efikasi keuangan sejalan dengan minat investasi, karena seseorang yang memiliki keinginan untuk mencoba investasi harus mempunyai keyakinan positif agar dapat mengambil keputusan investasi yang tepat guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hira *et al* (2013), mengemukakan bahwasannya ketika mahasiswa memiliki kepercayaan diri dalam mengelola keuangan secara baik, maka minat Investasi akan meningkat. Hal ini menjadi salah satu pembuktian bagaimana efikasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi. Namun, hasil penelitian tersebut berbeda dengan Dwitadina (2017) yang menyatakan bahwa efikasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan perbedaan dan cenderung telah lampau, sehingga penelitian perlu dilakukan kembali.

Faktor kuat lain yang dapat mempengaruhi minat investasi yakni keberagaman penghasilan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia khususnya DKI Jakarta, yang dimana belum lagi biaya hidup yang harus mereka keluarkan dengan tinggal di daerah ibu kota. Badan Pusat Statistika mempublikasikan pendapatan per kapita wilayah DKI Jakarta sebesar Rp56,9 Juta/tahun 2020. Apabila dihitung, perbulannya masyarakat DKI Jakarta hanya memiliki rata – rata pendapatan Rp4.74 Juta per bulan.

Sedangkan, Badan Pusat Statistika lewat hasil surveinya mengenai biaya hidup rumah tangga per tahun 2018, menyatakan rata – rata pengeluaran perkapita di DKI Jakarta yakni sebesar Rp4.446.770. Nominal ini tidak berbeda jauh dengan pendapatan rata – rata masyarakat yang hanya sebesar Rp4.74 Juta, apalagi berbicara mengenai Upah Minimum Pekerja (UMP) wilayah DKI Jakarta yang hanya sebesar Rp4.27 Juta per bulan.

Oleh karena itu, alasan inilah yang memperjelas bahwa adanya kemungkinan penghasilan menjadi salah satu faktor kuat atas kurangnya minat masyarakat akan berinvestasi. Alur permasalahannya adalah pendapatan yang cukup dengan biaya hidup yang besar, mengakibatkan masyarakat tidak mampu menyisihkan uangnya yang dapat digunakan sebagai modal awal dalam berinvestasi.

Rendahnya pendapatan rata – rata masyarakat DKI Jakarta yang diiringi juga dengan tingginya rata – rata pengeluaran per kapita, membuat kemungkinan masyarakat untuk memiliki modal untuk berinvestasi kecil. Tidak hanya itu, hal ini juga berdampak pada kurangnya minat masyarakat yang akan berinvestasi dikarenakan tidak memiliki penghasilan yang cukup untuk digunakan sebagai modal dalam berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Srihartini, N. (2017) mengungkapkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penghasilan dan minat investasi. Penelitian tersebut menjelaskan jika nilai penghasilan

meningkat, maka nilai minat investasi seseorang juga akan meningkat dan begitu pula sebaliknya.

Namun, hasil ini bertolak belakang pada penelitian yang dilakukan Kayati, F.H. (2020), dimana hasil dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa penghasilan secara parsial kurang memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Perbedaan inilah yang merupakan dasar dari alasan mengapa diperlukan penelitian kembali untuk menguji bagaimana pengaruh penghasilan terhadap minat investasi.

Hasil uraian diatas, menimbulkan pertanyaan yang harus segera diteliti dengan tujuan mengevaluasi apa yang sebenarnya menjadi alasan atas kurangnya minat masyarakat dalam berinvestasi dan mengakibatkan pasar modal di Indonesia yang kurang maju. Maka dari itu, Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk mencari tahu bagaimana pengaruh edukasi dan penghasilan atas minat berinvestasi di pasar modal dalam studi kasus wilayah DKI Jakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Meningkatnya jumlah investor Indonesia dalam 3 (tiga) tahun terakhir secara signifikan, masih belum mencapai jumlah ideal. Permasalahan utama dari fenomena ini adalah generasi milenial yang mendominasi Indonesia terutama wilayah DKI Jakarta. Faktanya, generasi milenial adalah faktor pemicu timbulnya permasalahan yang menyebabkan rendahnya minat investasi khususnya di DKI Jakarta.

Meskipun meningkatnya jumlah investor mengindikasikan peningkatan minat berinvestasi di pasar modal, namun masih harus ditingkatkan lagi. Setidaknya jumlah investor di pasar modal dapat menembus target yakni 10 juta *Single Investor Identification* (BEI, 2021). Disisi lain literasi dan efikasi keuangan masih rendah dan situasi ini dapat menimbulkan ekses negatif yang dimanfaatkan oleh oknum tertentu untuk menipu masyarakat. Dan, tingginya

tingkat pengeluaran masyarakat DKI Jakarta juga menjadi pemicu dalam menurunkan kemungkinan masyarakat untuk berinvestasi.

### **1.3 Pertanyaan Peneliti**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disusun beberapa pertanyaan peneliti terhadap penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimanakah pengaruh edukasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
2. Bagaimanakah pengaruh efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
3. Bagaimanakah pengaruh penghasilan terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
4. Bagaimanakah pengaruh edukasi, efikasi keuangan, dan penghasilan secara simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan apakah edukasi, efikasi keuangan, dan penghasilan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
2. Untuk mendeskripsikan apakah edukasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
3. Untuk mendeskripsikan apakah efikasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
4. Untuk mendeskripsikan apakah penghasilan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
5. Untuk mendeskripsikan apakah implikasinya penelitian ini terhadap responden?

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis terhadap para pembaca khususnya pihak yang terlibat dalam penelitian ini, yakni masyarakat Indonesia khususnya DKI Jakarta maupun pihak lain. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mendalam untuk pembaca terkait pengaruh edukasi, efikasi keuangan, dan penghasilan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi penulis karena dapat menambah pengetahuan baru terkait topik yang dibahas. Tidak hanya itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi dan tolak ukur untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat praktis untuk menambah ilmu, memperkaya wawasan, serta pengalaman, dan sebagai sumber pengetahuan bagi penulis maupun pembaca. Ilmu dan wawasan yang didapat yakni pengetahuan secara mendalam terkait bagaimana pengaruh edukasi, efikasi keuangan, dan penghasilan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

b. Bagi Politeknik Negeri Jakarta

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu referensi atas penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang terkait pengaruh edukasi pasar modal, efikasi keuangan, dan penghasilan terhadap minat investasi generasi milenial.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Penelitian ini disusun menjadi lima bab agar bersifat suatu susunan yang sistematis, Tujuannya agar dapat memudahkan Pembaca dalam mengetahui dan memahami hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain yang dimana sebagai suatu rangkaian yang konsisten. Adapun sistematika yang dimaksud yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang ditulisnya karya ilmiah ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori yang mendasari tiap-tiap variabel, ringkasan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang deskripsi dan definisi operasional variable-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga berisi saran saran bagi penelitian lainnya.

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menyimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Variabel edukasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial DKI Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa strategi terobosan baru hasil integrasi OJK dan BEI mampu memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan minat investasi. Tidak hanya itu, hasil ini juga membuktikan bahwa minat untuk berinvestasi oleh generasi milenial DKI Jakarta disebabkan oleh edukasi/pengetahuan pasar modal yang mereka miliki. Dengan adanya strategi lain oleh OJK dan BEI dalam mendorong minat investasi di Indonesia, tentu akan semakin memperkuat kontribusi variabel edukasi dalam meningkatkan minat investasi khususnya pada generasi milenial DKI Jakarta.
2. Variabel efikasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial DKI Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan diri seseorang untuk dapat berhasil mengelola keuangannya dalam berinvestasi tidak kalah penting dalam menumbuhkan minat seseorang untuk melakukan investasi. Tidak hanya itu, hasil ini juga membuktikan bahwa minat untuk berinvestasi oleh generasi milenial DKI Jakarta selain disebabkan oleh edukasi, juga disebabkan oleh keyakinan diri yang dimiliki seseorang untuk berhasil mengelola keuangannya. Dengan adanya keyakinan tersebut, akan timbul rasa percaya diri bahwa mereka akan berhasil mengelola keuangannya dalam berinvestasi, sehingga motivasi akan tercipta untuk mengejar *return* sebanyak-banyaknya dari hasil investasi yang dimiliki. Penggambaran ini, sekaligus semakin memperkuat kontribusi efikasi keuangan dalam

meningkatkan minat investasi khususnya pada generasi milenial DKI Jakarta.

3. Variabel penghasilan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial DKI Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa penghasilan yang dimiliki seseorang mampu memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan minat investasi. Tidak hanya itu, hasil ini juga membuktikan bahwa minat untuk berinvestasi oleh generasi milenial DKI Jakarta disebabkan oleh bagaimana pengelolaan penghasilan yang mereka miliki termasuk mengatur bahkan menyesuaikan penghasilannya dengan segala tanggungan yang menjadi kewajibannya terhadap penghasilan yang disisihkan paling tidak  $\geq 10\%$  untuk berinvestasi. Dengan persyaratan untuk melakukan investasi adalah uang dan uang yang diperoleh oleh generasi milenial adalah penghasilan atas profesi yang di jalani, tentu akan semakin memperkuat kontribusi variabel penghasilan dalam meningkatkan minat investasi khususnya pada generasi milenial DKI Jakarta .
4. Implikasi penelitian ini terhadap generasi milenial DKI Jakarta telah dirangkum sebagai berikut,
  - a. Masyarakat generasi milenial DKI Jakarta harus memanfaatkan secara maksimal terkait kemajuan teknologi dan kecepatan informasi dalam memperoleh pengetahuan, sehingga berdampak pada meningkatnya pengetahuan/edukasi terkait investasi dengan memahami dasar penilaian dan return investasi yang mendorong minat investasi semakin meningkat.
  - b. Masyarakat generasi milenial DKI Jakarta harus menghilangkan keraguan untuk berinvestasi, melainkan harus adanya rasa keyakinan pada diri sendiri untuk dapat berhasil mengelola keuangannya dalam berinvestasi. Oleh karena itu, masyarakat generasi milenial DKI Jakarta harus memiliki keyakinan diri untuk bisa mengatasi kesulitan saat berinvestasi, dapat menemukan solusi saat nilai investasi turun, dan

mampu menghadapi segala tantangan dalam berinvestasi, sehingga akan mendorong minat investasi untuk semakin meningkat.

- c. Masyarakat generasi milenial DKI Jakarta harus mengelola penghasilannya dengan segala tanggungan yang menjadi kewajibannya dengan baik, termasuk mengatur bahkan menyesuaikan terhadap penghasilan yang disisihkan paling tidak  $\geq 10\%$  untuk berinvestasi. Hal ini berdampak pada meningkatnya minat investasi jika penghasilan yang mereka sisihkan untuk berinvestasi tidak terganggu.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menyampaikan saran untuk beberapa hal kepada BEI, Generasi milenial DKI Jakarta, dan untuk Penelitian selanjutnya sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Melalui penelitian ini, diharapkan BEI terus menemukan strategi – strategi baru untuk mendorong tingkat literasi keuangan khususnya sektor pasar modal semakin meningkat. Dengan terbuktinya tingkat edukasi yang memiliki pengaruh terhadap minat investasi generasi milenial DKI Jakarta, maka diperlukannya perkembangan baru atas strategi maupun terobosan dari BEI untuk terus meningkatkan pengetahuan masyarakat akan investasi dan pasar modal. Adapun saran yang dapat diberikan telah dirangkum lewat poin – poin sebagai berikut:

1. Melakukan *branding* atas layanan yang disediakan oleh BEI. *Branding* ini dapat dilakukan lewat sosial media milik BEI, sosialisasi ke kampus dan sekolah yang ada di DKI Jakarta, serta lewat *ads* yang disebar lewat digital melalui platform – platform edukasi seperti Youtube, Instagram, dsb. Hal ini dilakukan agar layanan BEI seperti *IDX Virtual Tour 360*, Halaman Edukasi Investasi di *Website* BEI dan Modul Sekolah Pasar Modal Digital

serta konsep Galeri Investasi Edukasi BEI dan Galeri Investasi Digital BEI dapat dikenal lebih luas lagi dan merata ke seluruh masyarakat DKI Jakarta.

2. Membuat aplikasi pintar dalam *Smartphone* yang berisikan versi mini dari *website* layanan edukasi digital BEI. Tentu, dengan perkembangan zaman seperti saat ini, ditambah kecepatan informasi dan teknologi di DKI Jakarta, akan mempermudah generasi milenial dalam memperoleh edukasi digital lewat layanan yang disediakan oleh BEI. Akan semakin baik jika layanan edukasi pada aplikasi tersebut tidak bersifat *online*, maka masyarakat tidak perlu membingungkan internet saat mengaksesnya.

### **5.2.2 Bagi Generasi Milenial DKI Jakarta**

Berdasarkan hasil kuesioner, diperoleh bahwa generasi milenial DKI Jakarta mampu untuk menyisihkan penghasilan yang mereka miliki setidaknya  $\geq 10\%$  untuk berinvestasi. Tidak hanya itu, melalui hasil kuesioner diperoleh bahwa mereka juga telah memiliki pengetahuan dasar terkait investasi termasuk tujuan berinvestasi untuk mendapatkan *return*. Selanjutnya, mereka juga sudah memiliki keyakinan untuk bisa melakukan investasi dan menghadapi kesulitan.

Adapun saran yang dapat diberikan yakni untuk terus meningkatkan pengetahuan akan berinvestasi, sehingga saat terjun dalam pasar modal nantinya telah memiliki keputusan investasi yang baik sehingga dapat menciptakan keuntungan. Terus melakukan disiplin manajemen keuangan pribadi, serta hilangkan keraguan saat melakukan investasi nantinya. Dengan hal tersebut, tentunya bukan hal yang tidak mungkin minat investasi terus meningkat baik di DKI Jakarta maupun Indonesia sekalipun.

### 5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Tentu saja penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, melainkan banyak hal yang perlu ditambahkan maupun dilengkapi untuk penelitian selanjutnya agar menciptakan hasil penelitian yang lebih baik dan manfaat yang lebih luas kedepannya. Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini yang menggunakan studi kasus DKI Jakarta, faktanya responden didominasi oleh masyarakat Jakarta Selatan dan Jakarta timur. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan penyebaran kuesioner lebih baik lagi, terutama memplotkan penyebaran kuesioner ke wilayah satu dan lainnya, serta menentukan berapa banyak responden dari berbagai wilayah agar dapat diisi secara merata.
2. Pada penelitian ini tingkat pengaruh variabel independen terhadap minat investasi mencapai 68%, Adapun sisanya sebesar 32% disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menemukan variabel – variabel baru untuk memperoleh faktor lain yang mempengaruhi minat investasi masyarakat generasi milenial DKI Jakarta.
3. Pada penelitian ini melakukan pengujian atas 100 responden. Akan lebih baik jika pada penelitian selanjutnya, memperbanyak responden sehingga dapat lebih mewakili daripada keseluruhan populasi yang diuji. Ataupun tidak masalah jika sampel dipersempit pada penelitian selanjutnya, seperti hanya menguji salah satu wilayah di DKI Jakarta sebagai contoh Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, dsb untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dengan skala yang lebih kecil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat dalam Berinvestasi Pasar Modal*. Jakarta: STEI Jakarta.
- ANTARA. (2019, Agustus 6). *Ekonomi*. Retrieved from Minat investasi di pasar modal masih rendah, ini alasannya: <https://www.antarane.ws.com/berita/996724/minat-investasi-di-pasar-modal-masih-rendah-ini-alasannya>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azjen. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 179 - 211.
- Bisnis. (2019, November 6). *Kesadaran Investasi Generasi Milenial Rendah, Konsumsi Masih Tinggi*. Retrieved Januari 2022, from Finansial Bisnis: <https://finansial.bisnis.com/read/20191106/55/1167422/kesadaran-investasi-generasi-milenial-rendah-konsumsi-masih-tinggi>
- BPKM. (2021). *Artikel Investasi*. Retrieved from Pentingnya Peran Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Kala Pandemi: <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pentingnya-peran-investasi-dalam-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-di-kala-pand#:~:text=Investasi%20berpengaruh%20terhadap%20PDB&text=Pendapatan%20nasional%20atau%20PDB%20sangat,pada%20meningkatnya>
- BPS. (2018). *Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 Jakarta*. Jakarta: BPS.
- BPS. (2019). *Pendapatan per Kapita DKI Jakarta*. Jakarta: Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- BPS. (2021). *Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal*. Jakarta: BPS.

- Brandon, D. P. (2009). Prospective Teachers Financial Knowledge and Teaching Self Efficacy, *Journal of Family and Consumer Sciences Education*. Vol. 27 No. 1, 14 - 28.
- Brigham, E. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- CNN. (2018, April 19). *Alasan Generasi Milenial Lebih Konsumtif*. Retrieved Februari 2022, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180418215055-282-291845/alasan-generasi-milenial-lebih-konsumtif>
- Databooks. (2021, Januari 21). *Mayoritas Penduduk Jakarta adalah Milenial*. Retrieved from Databooks Katadata: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/25/mayoritas-penduduk-jakarta-adalah-milenial>
- Djajadi, I. (2022). Pertumbuhan Jumlah Investor. (D. Katadata, Interviewer) Databooks.
- Dwitadina, R. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa S1-Ekonomi Berinvestasi di Pasar Modal*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Fuadatul Hasanah, E. T. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol. 10.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Gunardi, H. (2019, Agustus 6). Rendahnya minat Investasi Pasar Modal. (ANTARA, Interviewer)

- Gunawan, Y. (2013). *PENGARUH PASAR MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN INDONESIA*. Yogyakarta: Atma Jaya Yogyakarta.
- Hasan, I. (2006). *Analisis Data dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IDX. (2021, Agustus Kamis). *OJK Ungkap Rendahnya Tingkat Literasi Pasar Modal RI, Hanya Lima Persen*. Retrieved Februari 2022, from IDX Channel: <https://www.idxchannel.com/market-news/ojk-ungkap-rendahnya-tingkat-literasi-pasar-modal-ri-hanya-lima-persen>
- Jumiati, I. (2018). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP BULLYING PADA SISWA DI SD NEGERI 01 NGESREP KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG*. Semarang: 2018.
- Kayati, F. H. (2020). *Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat* (Vol. 6). Cirebon: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.
- KSEI. (2021). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: KSEI.
- Kusnawati. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman. *Jurnal Ekonomi*.
- Lusardi, A. (2012). *Numeracy, financial literacy, and financial decision-making* (No.17821) (Vol. 8). National burcau of economic research.
- Mahyarni. (2013). Theory Of Reasoned Action dan Theory Of Planned Behavior (sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku). *El-Riyasah*.
- Mannheim, K. (1952). The Problem of Generation. *Essays on the Sociology of Knowledge*, 276 - 322. Retrieved from <http://marcuse.faculty.history.ucsb.edu>
- Marbun, B. (2003). *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Maulana, A. (2018). *Analisis pendapatan dan beban operasional dalam meningkatkan laba operasional pada pt. Kharisma pemasaran bersama nusantara*. Medan: UIN Sumatera Utara.

- NST, G. M. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi*. Medan: UMSU.
- Nur, C. &. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015*. Jakarta: FE UNJ.
- OJK. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: OJK.
- OJK. (2020, Desember 1). *Berita dan Kegiatan Publikasi*. Retrieved from Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)*. Jakarta: OJK.
- Pajar, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pajar, R. C. (2017). *PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA UNY*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Neger Yogyakarta.
- Pilcher, J. (2017). *Women of Their Time : Generation, Gender Issues, and Feminism*. New York: Routledge.
- PINEM, V. A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi Terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal*. Medan: USU.
- Puspitaningsih, F. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 2 No. 2, 223 – 235*.

- Putra, d. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Bussiness and Banking*, 5, 271-282.
- Rendi Fedias Saputra, S. S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2.
- Rosa Alfia, J. N. (2020). Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan, dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *UMMETRO*.
- Rusda, D. A. (2020). *Faktor - Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Kota Semarang*. Semarang: UNNES.
- Saepudin. (2018). *PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJATERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI KOTA TANGERANG*. Banten: UIN Banten.
- Sambyanto, J. (2019, Oktober 30). Generasi Milenial memegang konsep You Only Live Once. (Kumparan, Interviewer)
- Sebayang, E. (2021, Desember). Jumlah Investor di Indonesia belum ideal. (D. Katadata, Interviewer)
- Shaari, N. A. (2013). Financial literacy. *A study among the university student*, Vol. 5 No. 2, 279 - 299.
- Soekartawi. (2002). *Faktor - Faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sondang R Hutapea, G. A. (2021, Mei - Agustus). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11.
- Srihartini, N. (2017). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PENGHASILAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA ANGKATAN 2014*. Jakarta: FE Universitas Negeri Jakarta.

- Statisik, B. P. (2021, Januari 21). *Mayoritas Penduduk Jakarta adalah Milenial*. Retrieved Maret 2022, from Databooks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/25/mayoritas-penduduk-jakarta-adalah-milenial>
- Stiggins, R. (1994). *Student-Centered Classroom Assessment*. New York: Macmillan College Publishing Company.
- Sugiyono. (2010). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2006). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sunjoyo, d. (2013). *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifuddin, A. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syariah Diyah Wulandari, S. S. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham. *STAIMU*.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tri Pangestika, E. R. (2019). Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol. 12*, Hal. 37 - 42.
- Umar, H. (1996). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis bisnis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wibowo, A. R. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MASYARAKAT DI PASAR MODAL SYARIAH. *Jurnal Ilmiah FEB UB*.

- Wiyanto. (2017). *Pengaruh Modal Investasi Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Depok: Universitas Sanata Dharma.
- Yudhistira, B. (2022, Januari). Jumlah Investor di Indonesia masih rendah. (C. Indonesia, Interviewer)
- Yusuf, P. (2009). *Hubungan Kualitas Pelayanan dengan Kepuasan Pengusaha di Kawasan Berikat pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A2 Tangerang*. Jakarta: Library UI.
- Zuhri, A. U. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4, 129 - 138.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Pertanyaan Kuesioner Penelitian

### Analisis Pengaruh Edukasi, Efikasi Keuangan, dan Penghasilan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Generasi Milenial usia 22 – 40 Tahun di DKI Jakarta)

#### I. Pertanyaan Penyaringan (*Screening Question*)

1. Apakah anda memiliki pekerjaan yang berpenghasilan?
  - a. Ya
  - b. Tidak

Jika anda menjawab “**Ya**” silahkan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.  
Jika anda menjawab “**Tidak**” cukup berhenti sampai disini dan terima kasih atas waktunya.

2. Apakah penghasilan yang anda miliki  $\geq$  Rp1.000.000?
  - a. Ya
  - b. Tidak

Jika anda menjawab “**Ya**” silahkan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.  
Jika anda menjawab “**Tidak**” cukup berhenti sampai disini dan terima kasih atas waktunya

## II. Pertanyaan Profil (*Profile Question*)

No.	Keterangan	Jenis Isian
3	Nama	(Jawaban Isian)
4	Domisili	a. Jakarta Selatan b. Jakarta Utara c. Jakarta Barat d. Jakarta Timur e. Jakarta Pusat
5	Usia	a. 22 – 25 Tahun b. 26 – 29 Tahun c. 30 – 34 Tahun d. 35 – 40 Tahun
6	Jenis Kelamin	a. Laki – Laki b. Perempuan
7	Jenis Pekerjaan/Profesi	a. Pegawai Swasta b. Pegawai Negeri/BUMN c. Wirausaha d. Guru e. Lain – Lain

## III. Pertanyaan Indikator Penelitian

MINAT INVESTASI						
No.	Pertanyaan	Skala				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Mencari tahu tentang investasi</b>						
1	Saya membaca buku/majalah/koran tentang investasi	1	2	3	4	5

**Lanjutan Lampiran I**

	sebelum memulai investasi					
2	Saya bertanya kepada teman/keluarga/saudara yang kompeten di bidang pasar modal untuk mengetahui bagaimana caranya melakukan investasi	1	2	3	4	5
3	Saya mencari tahu informasi mengenai kelebihan maupun kekurangan terkait jenis investasi yang akan saya pilih sebagai bentuk pertimbangan	1	2	3	4	5
4	Saya akan mengikuti SPM (Sekolah Pasar Modal) yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia agar dapat mengetahui segala hal tentang investasi dengan baik	1	2	3	4	5
<b>Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih dalam mengenai investasi</b>						
5	Saya mengikuti pelatihan dan seminar pasar modal sebagai bentuk meningkatkan	1	2	3	4	5

Lanjutan Lampiran I

	pengetahuan saya dalam berinvestasi					
6	Saya mencari informasi tentang investasi melalui browsing di internet sebagai bentuk meningkatkan pengetahuan saya dalam berinvestasi	1	2	3	4	5
7	Saya bertanya kepada teman/keluarga/saudara yang berkompeten tentang investasi sebagai bentuk meningkatkan pengetahuan saya dalam berinvestasi	1	2	3	4	5
8	Saya mengisi waktu luang dengan menonton video yang menjelaskan bagaimana cara melakukan investasi sebagai bentuk meningkatkan motivasi berinvestasi	1	2	3	4	5

Lanjutan Lampiran I

<b>Memiliki keinginan untuk mencoba berinvestasi</b>						
9	Saya memiliki keinginan untuk berinvestasi karena akan mendapatkan keuntungan	1	2	3	4	5
10	Saya termotivasi untuk berinvestasi karena banyak orang - orang sukses yang telah menjadi kaya raya sebagai investor, seperti warran buffet	1	2	3	4	5
11	Saya termotivasi untuk melakukan investasi karena teman/keluarga/saudara sudah membuktikan bahwa mereka mendapat banyak keuntungan dari hasil berinvestasi	1	2	3	4	5
12	Saya tertarik untuk mencoba berinvestasi karena informasi terkait kelebihan yang ada dalam masing -	1	2	3	4	5

Lanjutan Lampiran I

	masing jenis investasi menarik					
--	--------------------------------	--	--	--	--	--

EDUKASI INVESTASI						
No.	Pertanyaan	Skala				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Pengetahuan dasar penilaian investasi</b>						
1	Menurut saya, memiliki pemahaman dasar tentang investasi, wajib untuk calon investor	1	2	3	4	5
2	Menurut saya, mengetahui berbagai instrumen yang ada di pasar modal, sangat penting bagi calon investor	1	2	3	4	5
3	Menurut saya, melakukan <i>browsing</i> di internet sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman dasar investasi	1	2	3	4	5
4	Saya merasa Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Seminar Pasar Modal sangat	1	2	3	4	5

**Lanjutan Lampiran I**

	membantu dalam menentukan instrumen investasi mana yang akan saya pilih					
<b>Pengetahuan <i>return</i> investasi</b>						
5	Saya berinvestasi di pasar modal untuk mendapatkan <i>return</i> yang berlipat	1	2	3	4	5
6	Saya melakukan analisis perhitungan dari tiap jenis investasi agar saya dapat memilih mana yang akan memberikan <i>return</i> paling tinggi	1	2	3	4	5
7	Saya akan memilih jenis investasi yang dapat memberikan saya <i>return</i> setinggi – tingginya	1	2	3	4	5
8	Menurut saya, mendapatkan <i>return</i> dari sebuah investasi, merupakan hal yang sangat penting	1	2	3	4	5
<b>EFIKASI KEUANGAN</b>						
No.	Pertanyaan	Skala				

Lanjutan Lampiran I

		STS	TS	N	S	SS
<b>Memiliki keyakinan dalam menghadapi tingkat kesulitan berinvestasi</b>						
1	Saya tidak khawatir akan kesulitan yang ada pada tiap jenis investasi, karena saya yakin dapat mengatasinya dengan pengetahuan investasi yang saya miliki	1	2	3	4	5
2	Saya memiliki keyakinan dapat menemukan solusi saat menghadapi masalah terkait turunnya nilai jenis investasi yang saya pilih	1	2	3	4	5
3	Saya memiliki keyakinan penuh dalam diri untuk bisa menghadapi segala tantangan dan kesulitan dalam berinvestasi	1	2	3	4	5
<b>Menyadari seberapa kuat keyakinan pribadi terhadap kemampuan berinvestasi</b>						
4	Saya memiliki keyakinan atas	1	2	3	4	5

Lanjutan Lampiran I

	kemampuan saya dalam berinvestasi, sehingga saya akan mendapatkan keuntungan dari hasil jenis investasi yang saya pilih					
5	Saya dapat mengandalkan kemampuan pengetahuan saya dalam berinvestasi untuk menciptakan keuntungan yang setinggi – tingginya	1	2	3	4	5
6	Saya memiliki keyakinan akan kemampuan saya dalam mengelola keuangan untuk berinvestasi	1	2	3	4	5
<b>Memiliki keyakinan untuk dapat melakukan investasi</b>						
7	Saya yakin bisa melakukan investasi dengan baik dan menciptakan keuntungan dengan pengetahuan tentang	1	2	3	4	5

**Lanjutan Lampiran I**

	investasi yang saya miliki					
8	Saya yakin dapat mengatasi segala risiko pada jenis investasi yang saya pilih	1	2	3	4	5
9	Saya yakin dengan pemahaman saya terkait bagaimana cara melakukan investasi dengan tepat dan efektif	1	2	3	4	5

<b>PENGHASILAN</b>						
No.	Pertanyaan	Skala				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Memiliki penghasilan yang dapat disisihkan menjadi modal berinvestasi</b>						
1	Saya dapat menyisihkan penghasilan yang saya miliki sebagai modal awal untuk berinvestasi	1	2	3	4	5
2	Saya dapat menyisihkan setidaknya $\geq 10\%$ penghasilan saya untuk digunakan sebagai modal awal investasi	1	2	3	4	5

Lanjutan Lampiran I

<b>Pentingnya profesi pekerjaan untuk menentukan pilihan dalam melakukan investasi</b>						
3	Saya akan memilih jenis investasi berdasarkan profesi pekerjaan yang saya jalani sekarang.	1	2	3	4	5
4	Saya menyesuaikan jenis investasi yang akan saya pilih terhadap penghasilan dari profesi pekerjaan saya saat ini	1	2	3	4	5
<b>Anggaran pendidikan menentukan ketersediaan uang yang dapat dijadikan modal untuk berinvestasi</b>						
5	Saya dapat menentukan ketersediaan penghasilan saya sebagai modal untuk berinvestasi, tergantung besaran tanggungan anggaran pendidikan	1	2	3	4	5

Tanggung keluarga menentukan ketersediaan uang yang dapat dijadikan modal untuk berinvestasi						
6	Saya dapat menentukan ketersediaan penghasilan saya sebagai modal untuk berinvestasi, tergantung besaran tanggungan keluarga	1	2	3	4	5

Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Kuesioner

Pertanyaan / Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3	TOTAL
1	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	47	5	4	5	5	4	4	3	4	34	4	4	4	3	5	4	5	5	4	38	4	4	4	4	5	4	25	144
2	1	5	5	4	4	5	4	4	5	1	4	4	46	5	4	4	4	3	4	1	4	29	2	4	2	2	3	3	4	1	4	25	5	4	2	5	4	4	24	124
3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	173
4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	52	5	5	4	4	5	4	5	5	37	2	2	3	2	4	2	3	3	3	24	4	3	3	3	2	2	17	130
5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	3	48	5	5	5	3	5	4	4	5	36	5	4	4	4	4	4	5	5	4	39	4	5	4	4	5	4	26	149
6	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	4	5	5	5	4	4	37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4	4	5	5	4	5	27	166
7	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	53	5	5	5	4	4	4	4	4	35	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38	5	5	4	4	4	4	26	152
8	4	3	5	4	4	5	3	3	5	4	5	5	50	3	4	3	5	4	4	3	4	30	3	4	3	4	3	3	5	4	3	32	3	4	4	3	4	3	21	133
9	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	3	5	52	5	3	4	3	5	5	5	5	35	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	5	3	5	3	3	4	23	154
10	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	172
11	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	57	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	172
12	2	2	4	5	5	4	4	1	5	5	5	5	47	4	5	5	3	3	3	4	5	32	5	4	4	4	3	3	4	4	2	33	5	5	3	3	4	5	25	137
13	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	51	5	5	5	4	4	5	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	24	147
14	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	2	5	52	5	5	5	4	5	5	2	4	35	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	5	5	2	5	5	5	27	151
15	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	50	5	5	5	4	4	3	3	4	33	3	2	2	3	3	3	3	4	3	26	4	4	3	4	4	5	24	133
16	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	3	4	5	4	5	4	4	33	4	4	4	5	4	4	4	5	5	39	3	3	3	3	4	3	19	139
17	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56	5	4	5	5	5	4	4	5	37	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42	5	5	5	4	4	5	28	163
18	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	4	5	4	38	3	3	2	3	4	4	3	3	4	29	5	4	5	5	4	4	27	149
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59	5	5	5	5	5	5	4	5	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	4	5	4	4	27	170
20	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	51	5	5	4	5	3	4	3	4	33	4	3	4	4	4	3	3	3	3	31	5	5	4	5	4	5	28	143

## Lanjutan Lampiran II

Pertanyaan/Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3	TOTAL
21	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	3	5	5	5	28	172
22	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38	5	5	4	4	4	4	26	162
23	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	55	4	5	5	4	5	4	5	5	37	4	5	3	3	4	4	3	4	4	34	5	5	5	5	4	4	28	154
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	175	
25	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	49	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4	3	4	3	3	3	3	3	29	4	3	4	4	4	4	23	134	
26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	174	
27	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	55	5	5	5	5	5	5	5	5	40	2	4	2	4	4	4	4	4	32	4	4	2	4	4	4	22	149	
28	4	4	4	5	5	4	4	5	2	4	2	4	47	5	5	4	5	2	2	2	2	27	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	4	4	2	4	2	3	19	126
29	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	54	5	4	5	5	5	5	5	5	39	4	5	4	2	4	5	4	4	36	5	5	5	5	5	5	30	159	
30	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	5	4	5	29	161	
31	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	54	5	5	5	5	3	4	4	4	35	5	4	5	4	5	3	5	4	4	39	4	3	4	4	4	4	23	151
32	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	1	5	48	5	5	5	3	5	5	3	5	36	3	3	3	3	3	4	4	5	33	5	5	5	5	5	5	30	147	
33	4	5	5	3	4	4	5	3	4	5	4	4	50	5	4	4	4	4	5	5	5	36	4	4	3	4	4	3	4	3	33	4	4	3	4	5	5	25	144	
34	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	4	52	5	5	5	5	5	4	5	4	38	3	3	3	4	4	4	4	3	33	5	3	3	5	5	5	26	149	
35	3	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	53	5	5	4	4	3	5	5	5	36	5	5	5	5	5	5	4	4	43	5	5	5	4	3	5	27	159	
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	4	5	5	5	5	5	43	5	5	5	5	5	5	30	173	
37	5	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	48	5	4	4	5	5	3	5	4	35	4	3	3	5	5	3	4	5	37	5	4	4	5	4	5	27	147	
38	4	5	4	3	4	5	5	2	3	3	2	2	42	5	5	5	5	1	4	4	2	31	4	2	2	2	2	3	4	4	25	4	3	5	4	5	4	25	123	
39	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	54	5	3	5	5	4	4	4	5	35	4	5	5	5	5	5	4	5	43	5	4	4	4	4	4	25	157	
40	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	57	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4	4	5	4	5	5	5	4	41	5	5	4	4	5	5	28	165	

## Lanjutan Lampiran II

Pertanyaan / Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3	TOTAL	
41	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	43	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	3	4	23	131
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	175
43	5	5	4	4	5	4	4	3	3	5	3	5	50	4	4	4	5	4	3	4	4	32	2	3	4	4	3	3	5	4	4	32	4	3	5	4	4	5	25	139	
44	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	55	5	5	5	4	4	4	4	5	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	4	4	4	5	5	26	162	
45	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	46	5	4	4	4	4	4	4	4	33	2	3	3	3	3	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	24	133	
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	56	5	5	5	5	5	5	5	5	40	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33	3	2	3	5	5	5	23	152	
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	175	
48	4	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	50	5	5	4	5	5	4	5	4	37	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42	5	4	4	5	5	5	28	157	
49	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	52	5	5	5	4	5	4	5	5	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	5	5	5	30	156	
50	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	5	40	2	4	4	3	5	3	4	5	4	34	5	5	5	5	5	5	30	163	
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	40	3	3	3	5	5	5	5	5	5	39	5	5	3	5	3	3	24	163	
52	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	54	5	5	5	4	4	4	4	4	35	4	4	5	5	5	5	4	4	5	41	5	5	4	4	4	4	26	156	
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	5	5	5	5	5	29	174	
54	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	55	5	5	5	5	4	5	4	4	37	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34	4	4	5	5	4	4	26	152	
55	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	5	25	144	
56	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	56	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	171	
57	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	4	4	51	5	4	4	5	4	4	5	5	36	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	5	5	5	5	5	5	30	158	
58	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	54	4	5	4	5	5	5	4	4	36	5	4	5	4	5	5	4	5	4	41	5	3	4	3	3	4	22	153	
59	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	51	5	5	5	3	5	5	5	5	38	3	5	5	3	4	4	3	5	3	35	5	3	1	3	2	2	16	140	
60	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	51	5	5	5	5	4	5	5	5	39	5	4	5	5	5	5	5	5	44	5	5	4	4	3	5	26	160		

## Lanjutan Lampiran II

Pertanyaan / Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3	TOTAL	
61	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	51	5	4	5	4	4	4	5	4	35	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38	5	4	4	4	4	4	4	25	149
62	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	56	5	5	5	5	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	4	5	4	4	4	4	26	154
63	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	57	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	30	172	
64	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50	4	4	4	5	5	4	4	4	34	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33	3	4	4	4	4	5	24	141	
65	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	4	5	53	5	5	4	5	4	5	5	5	38	4	4	4	4	5	5	5	3	4	38	5	4	4	5	3	4	25	154	
66	4	4	5	4	5	3	4	2	3	5	5	4	48	4	1	5	4	3	5	5	5	32	4	1	4	5	4	5	4	5	1	33	5	4	2	5	4	4	24	137	
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	4	4	4	4	5	5	5	40	5	5	5	5	5	4	29	169	
68	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	42	3	4	4	3	4	3	3	3	27	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34	3	4	4	3	3	3	20	123	
69	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	56	5	5	4	5	4	5	5	5	38	5	4	4	5	4	5	4	4	39	5	5	4	4	4	4	4	26	159	
70	4	4	5	3	4	5	3	4	3	2	3	4	44	4	3	4	4	3	4	4	4	30	2	4	4	3	4	4	4	2	3	30	3	2	3	3	4	4	19	123	
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	30	175	
72	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	5	4	4	5	4	4	26	154	
73	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	54	5	5	5	5	5	5	5	5	40	3	4	3	3	4	4	4	3	4	32	5	5	5	5	5	5	30	156	
74	3	4	5	3	3	4	4	3	5	5	5	4	48	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	3	3	4	4	22	138	
75	2	3	4	2	3	5	2	3	4	5	3	4	40	5	2	4	3	4	4	4	4	30	3	3	3	4	3	2	4	4	4	30	4	2	3	4	3	2	18	118	
76	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	47	5	5	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	4	4	3	4	3	4	22	138	
77	5	2	5	3	5	5	4	5	5	5	1	1	46	5	5	5	4	5	4	4	5	37	5	5	4	5	4	5	4	4	40	5	5	1	1	4	4	20	143		
78	5	4	5	4	4	5	3	5	3	2	5	1	46	5	4	3	5	2	5	4	5	33	4	5	5	4	2	2	4	3	2	31	5	5	4	4	5	4	27	137	
79	5	4	5	4	5	3	5	3	5	3	5	3	50	4	5	5	5	4	5	4	4	36	4	4	4	4	4	4	5	5	39	4	4	3	2	5	4	22	147		
80	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	52	4	4	4	5	4	4	5	4	34	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36	4	4	4	4	5	4	25	147	

Lanjutan Lampiran II

Pertanyaan / Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3	TOTAL	
81	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	40	4	4	4	3	4	4	4	4	31	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32	4	4	4	4	4	4	4	24	127
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	30	175
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	24	140
84	2	5	5	2	2	5	5	2	5	5	5	5	48	5	5	5	4	5	2	4	5	35	4	4	4	4	4	4	5	5	5	40	5	4	4	4	4	4	4	25	148
85	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	54	5	5	5	4	4	5	4	5	37	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31	5	5	5	5	4	3	27	149	
86	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59	5	5	5	5	4	5	4	5	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	24	157
87	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	53	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	5	5	5	5	30	151
88	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	54	5	3	3	4	5	5	4	4	33	3	3	4	4	3	4	4	3	4	32	5	3	3	4	4	4	4	23	142
89	5	4	4	3	5	4	5	3	3	4	5	5	50	5	5	3	4	4	3	4	5	33	5	4	4	4	3	3	4	4	5	36	5	5	3	4	4	5	26	145	
90	5	4	5	3	4	5	4	3	5	5	4	5	52	5	5	4	3	4	4	5	5	35	4	5	4	5	5	4	5	5	5	42	4	4	4	5	5	5	5	27	156
91	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	49	5	5	4	3	4	5	4	4	34	5	5	3	4	4	4	4	5	4	38	3	3	4	5	5	4	4	24	145
92	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	49	5	4	5	3	5	5	5	5	37	4	3	4	5	5	5	4	4	5	39	3	3	4	5	4	4	4	23	148
93	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	53	4	5	4	3	5	3	5	5	34	4	5	4	4	5	5	4	4	5	40	5	5	4	4	4	4	4	26	153
94	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50	4	5	4	4	4	5	5	5	36	4	4	4	4	4	5	5	4	5	39	5	4	5	4	5	3	26	151	
95	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44	5	5	5	5	5	5	5	30	172
96	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	54	5	4	4	4	5	5	5	4	36	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43	4	5	4	5	4	5	27	160	
97	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	51	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33	5	5	4	3	4	5	26	150	
98	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	55	5	5	5	4	5	4	5	5	38	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42	5	5	4	5	5	5	5	29	164
99	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	54	5	4	5	4	5	5	5	4	37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	30	166
100	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	53	4	5	4	3	5	5	5	5	36	4	5	4	4	5	5	4	4	5	40	5	5	4	4	4	4	4	26	155

### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

#### 1. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

Minat Investasi (Y)													
	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y
Y01 Pearson Correlation	1	.423 <sup>*</sup>	.226	.388 <sup>*</sup>	.311	.067	.561 <sup>**</sup>	.496 <sup>**</sup>	.379 <sup>*</sup>	.372 <sup>*</sup>	.353	.137	.639 <sup>**</sup>
Y01 Sig. (2-tailed)		.020	.229	.034	.094	.725	.001	.005	.039	.043	.056	.469	.000
Y01 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y02 Pearson Correlation	.423 <sup>*</sup>	1	.544 <sup>**</sup>	.239	.493 <sup>**</sup>	.535 <sup>**</sup>	.889 <sup>**</sup>	.532 <sup>**</sup>	.476 <sup>**</sup>	.164	.310	.425 <sup>*</sup>	.761 <sup>**</sup>
Y02 Sig. (2-tailed)	.020		.002	.203	.006	.002	.000	.002	.008	.386	.095	.019	.000
Y02 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y03 Pearson Correlation	.226	.544 <sup>**</sup>	1	.241	.444 <sup>*</sup>	.399 <sup>**</sup>	.489 <sup>**</sup>	.254	.406 <sup>*</sup>	.117	-.175	.380 <sup>*</sup>	.500 <sup>**</sup>
Y03 Sig. (2-tailed)	.229	.002		.199	.014	.029	.006	.176	.026	.537	.355	.038	.005
Y03 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y04 Pearson Correlation	.388 <sup>*</sup>	.239	.241	1	.627 <sup>**</sup>	.236	.309	.533 <sup>**</sup>	.146	.344	.254	.222	.638 <sup>**</sup>
Y04 Sig. (2-tailed)	.034	.203	.199		.000	.209	.096	.002	.440	.063	.175	.237	.000
Y04 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y05 Pearson Correlation	.311	.493 <sup>**</sup>	.444 <sup>*</sup>	.627 <sup>**</sup>	1	.148	.563 <sup>**</sup>	.418 <sup>*</sup>	.133	.221	.038	.114	.612 <sup>**</sup>
Y05 Sig. (2-tailed)	.094	.006	.014	.000		.434	.001	.022	.485	.241	.842	.548	.000
Y05 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y06 Pearson Correlation	.067	.535 <sup>**</sup>	.399 <sup>**</sup>	.236	.148	1	.356	.279	.231	.028	.143	.442 <sup>*</sup>	.461 <sup>*</sup>
Y06 Sig. (2-tailed)	.725	.002	.029	.209	.434		.053	.135	.220	.883	.451	.014	.010
Y06 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y07 Pearson Correlation	.561 <sup>**</sup>	.889 <sup>**</sup>	.489 <sup>**</sup>	.309	.563 <sup>**</sup>	.356	1	.629 <sup>**</sup>	.498 <sup>**</sup>	.134	.225	.404 <sup>*</sup>	.771 <sup>**</sup>
Y07 Sig. (2-tailed)	.001	.000	.006	.096	.001	.053		.000	.005	.480	.233	.027	.000
Y07 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y08 Pearson Correlation	.496 <sup>**</sup>	.532 <sup>**</sup>	.254	.533 <sup>**</sup>	.418 <sup>*</sup>	.279	.629 <sup>**</sup>	1	.457 <sup>*</sup>	.334	.374 <sup>*</sup>	.596 <sup>**</sup>	.782 <sup>**</sup>
Y08 Sig. (2-tailed)	.005	.002	.176	.002	.022	.135	.000		.011	.072	.042	.001	.000
Y08 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y09	Pearson Correlation	.379 <sup>1</sup>	.476 <sup>**</sup>	.406 <sup>1</sup>	.146	.133	.231	.498 <sup>**</sup>	.457 <sup>1</sup>	1	.339	.221	.548 <sup>**</sup>	.586 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.039	.008	.026	.440	.485	.220	.005	.011		.067	.239	.002	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.372 <sup>1</sup>	.164	.117	.344	.221	.028	.134	.334	.339	1	.700 <sup>**</sup>	.399 <sup>1</sup>	.606 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.043	.386	.537	.063	.241	.883	.480	.072	.067		.000	.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	.353	.310	-.175	.254	.038	.143	.225	.374 <sup>1</sup>	.221	.700 <sup>**</sup>	1	.312	.564 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.056	.095	.355	.175	.842	.451	.233	.042	.239	.000		.093	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	.137	.425 <sup>1</sup>	.380 <sup>1</sup>	.222	.114	.442 <sup>1</sup>	.404 <sup>1</sup>	.596 <sup>**</sup>	.548 <sup>**</sup>	.399 <sup>1</sup>	.312	1	.619 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.469	.019	.038	.237	.548	.014	.027	.001	.002	.029	.093		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.639 <sup>**</sup>	.761 <sup>**</sup>	.500 <sup>**</sup>	.638 <sup>**</sup>	.612 <sup>**</sup>	.461 <sup>1</sup>	.771 <sup>**</sup>	.782 <sup>**</sup>	.586 <sup>**</sup>	.606 <sup>**</sup>	.564 <sup>**</sup>	.619 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.010	.000	.000	.001	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

## 2. Hasil Uji Validitas Variabel Edukasi (X1)

Edukasi (X1)										
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1	
X1.1	Pearson Correlation	1	.470 <sup>**</sup>	.334	.085	.155	.198	.404 <sup>1</sup>	.095	.519 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.009	.071	.654	.413	.295	.027	.617	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.470 <sup>**</sup>	1	.540 <sup>**</sup>	.300	.401 <sup>1</sup>	.258	.284	.063	.637 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.009		.002	.108	.028	.168	.129	.741	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.334	.540 <sup>**</sup>	1	.121	.416 <sup>1</sup>	.353	.217	.086	.565 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.071	.002		.526	.022	.055	.250	.651	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.085	.300	.121	1	.345	.260	.189	.179	.475 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.654	.108	.526		.062	.166	.316	.345	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.5	Pearson Correlation	.155	.401*	.416*	.345	1	.700**	.602**	.538**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.413	.028	.022	.062		.000	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.198	.258	.353	.260	.700**	1	.641**	.495**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.295	.168	.055	.166	.000		.000	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.404*	.284	.217	.189	.602**	.641**	1	.708**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.027	.129	.250	.316	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.095	.063	.086	.179	.538**	.495**	.708**	1	.614**
	Sig. (2-tailed)	.617	.741	.651	.345	.002	.005	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	.519**	.637**	.565**	.475**	.809**	.762**	.797**	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.008	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

### 3. Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Keuangan (X2)

Efikasi Keuangan (X2)											
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2	
X2.1	Pearson Correlation	1	.626**	.787**	.579**	.628**	.698**	.478**	.567**	.591**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000	.008	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.626**	1	.689**	.735**	.582**	.541**	.616**	.692**	.577**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.002	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.787**	.689**	1	.738**	.717**	.664**	.722**	.555**	.580**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2.4	Pearson Correlation	.579**	.735**	.738**	1	.645**	.562**	.773**	.601**	.557**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.628**	.582**	.717**	.645**	1	.790**	.563**	.579**	.618**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.001	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.698**	.541**	.664**	.562**	.790**	1	.419*	.553**	.533**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001	.000		.021	.002	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.478**	.616**	.722**	.773**	.563**	.419*	1	.701**	.522**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.001	.021		.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.567**	.692**	.555**	.601**	.579**	.553**	.701**	1	.613**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.001	.002	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	.591**	.577**	.580**	.557**	.618**	.533**	.522**	.613**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.001	.000	.002	.003	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	.815**	.823**	.883**	.847**	.837**	.785**	.791**	.797**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

#### 4. Hasil Uji Validitas Variabel Penghasilan (Y)

Penghasilan (X3)								
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3	
X3.1	Pearson Correlation	1	.631**	.323	.581**	.432*	.465**	.748**
	Sig. (2-tailed)		.000	.081	.001	.017	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

X3.2	Pearson Correlation	.631**	1	.226	.610**	.417*	.312	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000		.229	.000	.022	.094	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.323	.226	1	.328	.404*	.416*	.598**
	Sig. (2-tailed)	.081	.229		.077	.027	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.581**	.610**	.328	1	.574**	.570**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.077		.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.432*	.417*	.404*	.574**	1	.833**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.017	.022	.027	.001		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.6	Pearson Correlation	.465**	.312	.416*	.570**	.833**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.010	.094	.022	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.748**	.725**	.598**	.819**	.813**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

## Lampiran 4. Uji Reliabilitas

### 1. Hasil Uji Reliabilitas Minat Investasi (Y)

<b>Minat Investasi</b>	
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.853</b>	12

### 2. Hasil Uji Reliabilitas Edukasi (X1)

<b>Edukasi</b>	
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.808</b>	8

### 3. Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Keuangan (X2)

<b>Efikasi Keuangan</b>	
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.936</b>	9

### 4. Hasil Uji Reliabilitas Penghasilan (X3)

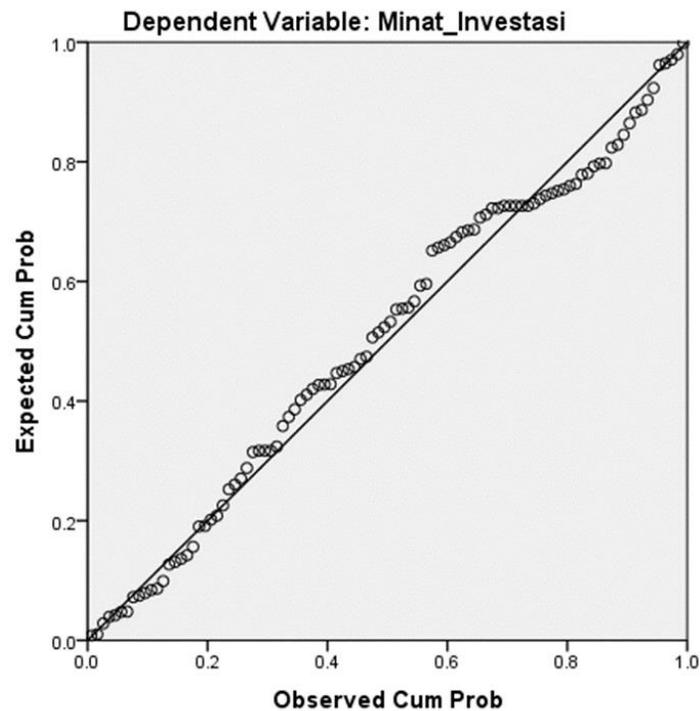
<b>Penghasilan</b>	
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.840</b>	6

## Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas – *Kolmogrov Smirnov Test*

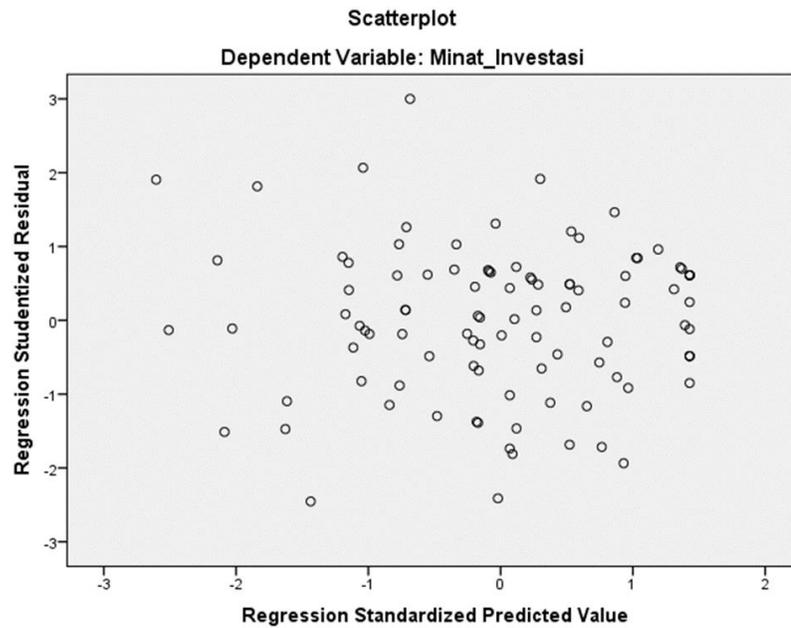
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Paramete rs <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74107812
Most Extreme Differenc	Absolute	.084
	Positive	.069
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.081<sup>c</sup></b>

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.605	.011
	Edukasi	-.497	<b>.620</b>
	Efikasi_Keuangan	-1.204	<b>.232</b>
	Penghasilan	.166	<b>.869</b>



## 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Edukasi	.576	1.737
	Efikasi_Keuangan	.639	1.564
	Penghasilan	.616	1.623

## Lampiran 6. Uji Regresi Linier Berganda

### 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.737	3.122		2.478	.015
	Edukasi	.923	.112	.619	8.220	.000
	Efikasi_Keuangan	.145	.065	.160	2.242	.027
	Penghasilan	.238	.107	.162	2.219	.029

### 2. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Hasil Uji Parsial (Uji – T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.737	3.122		2.478	.015
	Edukasi	.923	.112	.619	<b>8.220</b>	.000
	Efikasi_Keuangan	.145	.065	.160	<b>2.242</b>	.027
	Penghasilan	.238	.107	.162	<b>2.219</b>	.029

**b. Hasil Uji Stimultan (Uji – F)**

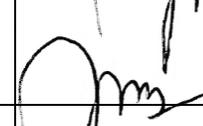
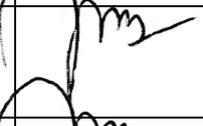
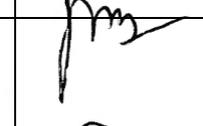
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1629.073	3	543.024	<b>70.083</b>	.000 <sup>b</sup>
	Residual	743.837	96	7.748		
	Total	2372.910	99			

**c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji - R<sup>2</sup>)**

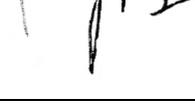
Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 <sup>a</sup>	<b>.687</b>	.677	2.784

### Lampiran 7. Lembar Bimbingan

NIM : 1804441046  
 Nama : Dio Purnama  
 Program Studi : D4 Manajemen Keuangan  
 Nama Dosen Pembimbing : Ali Masjono Muchtar, S.E., M.BIT.

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
14 Maret 2022	Membahas BAB 1	
17 Maret 2022	Membahas Arahan Penulisan BAB 1 hingga BAB 5	
21 Maret 2022	Membahas BAB 1 dan revisi latar belakang	
24 Maret 2022	Membahas BAB 1 dan revisi rumusan masalah	
26 Maret 2022	BAB 1 disetujui	
1 April 2022	Membahas BAB 2 dan revisi penulisan sumber senulis dengan metode APA	
1 April 2022	BAB 2 Disetujui	
12 April 2022	Membahas BAB 3 dan rancangan kuesioner penelitian	
12 April 2022	BAB 3 Disetujui dan revisi pertanyaan pada kuesioner penelitian	

Lanjutan Lampiran VII

16 April 2022	Rancangan kuesioner penelitian disetujui	
2 Juni 2022	Bimbingan isi kuesioner g-form	
3 Juni 2022	Kuesioner disetujui dan diarahkan untuk melakukan Survey	
21 Juni 2022	Bimbingan BAB 4	
28 Juni 2022	Bimbingan BAB 4 dan revisi untuk menambahkan subbab implikasi	
6 Juli 2022	BAB 4 Disetujui dan Bimbingan BAB 5	
7 Juli 2022	BAB 5 Disetujui	

Menyetujui KPS Manajemen Keuangan

Depok, ..... Juli, 2022

(Ratna Juwita, S.E., M.S.M., M.Ak.)

NIP. 520000000000000364